PENGARUH KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Inka Dwi Anggraini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

The resulting quality of the audit by the auditor can be influenced by several factors such as the competence and accountability of auditors external. The better competence of the external auditor and the the higher accountability of external auditor would make the better the quality audit.
This study aims to find, analyze and obtain empirical evidence about the effect of the External Auditor Competence and External Auditor Accountability on Audit Quality on some public accounting firm in Bandung region. This research was conducted using a survey method with a questionnaire. The study population was 26, public accounting firm listed in Directory IAPI with 15 samples every public accounting firm represented among 1-3 respondents. Data analysis was performed with the validity and reliability, the classical assumption and hypothesis testing with multiple linear regression method. This study uses primary data and obtained by distributing questionnaires to 31 respondents.
The results showed that the External Auditor Competence and External Auditor Accountability on Audit Quality. In addition, this study proves that the External Auditor Competence and Accountability External Auditor for Audit Quality.

Keywords: auditor competence, accountability auditor, audit quality

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada perusahaan besar khususnya perusahaan *go public*, terdapat pemisahan antara pemilik dengan manajemen (Yulius Jogi Christiawan, 2002:80). Manajemen berkepentingan untuk melaporkan pengelolaan bisnis perusahaan yang dipercayakan kepadanya, sedangkan pemakai laporan keuangan khususnya pemilik berkepentingan untuk melihat hasil kinerja manajemen di dalam mengelola perusahaan (Yulius Jogi Christiawan, 2002:80).

Auditor independen (auditor eksternal) memiliki kualifikasi untuk melaksanakan audit laporan keuangan, audit kepatuhan dan audit operasional (Sekar Mayangsari, 2013:13). Auditor Independen memiliki dua karakteristik yaitu posisi mereka independen terhadap klien dalam melaksanakan pekerjaan audit dan melaporkan hasil auditing dan untuk berpraktik mereka harus memperoleh ijin sebagai akuntan publik (Sekar Mayangsari, 2013:13).

Dalam auditnya, akuntan publik menilai apakah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan manajemen sudah sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Yulius Jogi Christiawan ,2002:81). Masih menurut Yulius Jogi Christiawan (2002:81) sebagai hasil auditnya, akuntan publik memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan. Pendapat akuntan publik ini disajikan dalam “Laporan Auditor Independen” (Yulius Jogi Christiawan ,2002:81).

Laporan auditor meruapakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah audit nya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (SPAP SA Seksi 110 PSA No 2:2011).

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa yang diberikan akuntan pulik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya (Yulius Jogi Christiawan ,2002:81). Pertanyaan tentang kualitas audit yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri (Yulius Jogi Christiawan ,2002:81).

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.
2. Seberapa besar pengaruh akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bandung.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah tentang pengaruh kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit di wilayah Bandung.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal serta kualitas audit di Wilayah Bandung.

2. Bagi Peneliti Selanjunya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji di bidang yang sama, sehingga dapat memberikan informasi untuk memberikan kemudahan bagi peneliti lain dalam membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:2) mengartikan kompetensi auditor adalah sebagai berikut :

“Suatu kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya”.

Indikator Kompetensi

Menurut H.S Munawir (2001:32) menyatakan kompetensi auditor ditentukan oleh: (1) pendidikan formal tingkat universitas , (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing (3) pendidikan professional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama menjalani karier sebagai auditor. Jadi untuk mencapai keahlian sebagai auditor seseorang harus telah memperoleh pendidikan formal, pelatihan yang memadai dalam lingkup teknisnya yang kemudian dikembangkan melalui pengalaman praktik auditing.

1. Pendidikan

Menurut H.S Munawir (2001:32) menyatakan pencapaian keahlian melalui pendidikan resmi disyaratkan bagi akuntan-akuntan Indonesia, bahwa yang berhak memakai gelar akuntan adalah sebagai berikut :

a) Orang yang mempunyai ijazah yang diberikan oleh suatu Universitas Negeri atau badan perguruan tinggi lain yang dibentuk oleh undang-undang atau diakui pemerintah sebagai tanda bahwa pendidikan untuk akuntan tersebut telah sesuai dengan hasil baik.
b) Orang yang mempunyai ijazah yang dipersamakan oleh Panitia Ahli Persamaan Ijazah Akuntan,guna menjalankan pekerjaan akuntan”.

2. Pelatihan

Menurut H.S Munawir (2001:32) menyatakan pelatihan seorang profesional meliputi aktivitas yang berkesinambungan untuk selalu mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha maupun dalam lingkungan profesionalnya. Seorang auditor juga harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip-prinsip akuntansi dan prosedur-prosedur auditing yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang dalam profesi akuntansi.

3. Pengalaman

Menurut H.S Munawir (2001:32) menyatakan disamping seorang auditor harus menguasai ilmu akuntansi dan auditing, secara eksplisit harus memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang profesinya sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Akuntabilitas

Menurut Tetclock (1987) dalam Elisha dan Ichuk (2010:7) mendefinisikan akuntabilitas auditor adalah dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil pada lingkungannya.

Indikator Akuntabilitas

1. Motivasi

Elisha dan Icuk (2010:11) menyatakan dengan adanya motivasi dalam bekerja, maka para auditor diharapkan lebih memiliki intensitas, arah dan ketekunan sehingga tujuan organisasi pun lebih mudah tercapai.

2. Pengabdian Profesi

Menurut Elisha dan Icuk (2010:11) menyatakan bahwa pengabdian profesi merupakan suatu komitmen yang terbentuk dari dalam diri seseorang profesional, tanpa paksaan dari siapapun, dan secara sadar bertanggung jawab terhadap profesinya. Seseorang yang melaksanakan sebuah pekerjaan secara ikhlas maka hasil pekerjaan tersebut akan cenderung lebih baik daripada seseorang yang melakukannya dengan terpaksa.

Kualitas Audit

Menurut *De Angelo* (1981) dalam Justinia Castellani (2008) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*probability*) dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien.

Menurut Sutton (1993) dalam Justinia Castellani (2008:124) mengungkapkan pengukuran kualitas audit memerlukan kombinasi antara proses dan hasil.

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal dengan Kualitas Audit

Ricca Rosalina Sari (2012:10) mengungkapkan akuntan dengan kompetensi yang tinggi akan memiliki komitmen professional yang kuat sehingga pekerjaan auditing akan dilakukan dengan baik, akibatnya semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

Anton Eka Saputra (2012:45) menyatakan bahwa dalam penelitiannya memperlihatkan pengalaman dan pengetahuan sebagai indikator dari kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berimplikasi pada pola penugasan auditor dalam melakukan audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang sudah berpengalaman dan dipandang mempunyai pengetahuan yang memadai sehingga kualitas audit pun menjadi baik.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Eksternal dengan Kualitas Audit

Achmad Badjuri (2011:191) menyatakankan bahwa semakin auditor menyadari akan tanggungjawab profesionalnya maka kualitas audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi. Artinya semakin tinggi akuntabilitas atau tanggungjawab professional auditor maka akan meningkat kualitas audit yang dihasilkan.

Lilis Ardini (2010:347) menyatakan bahwa, tingkat kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan yang akan diaudit, serta mengerjakan tugas audit seoptimal mungkin dengan penuh tanggungjawab akan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Akuntabilitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit dapat dicapai apabila auditor dalam melaksanakan tugas audit selalu disertai dengan tanggungjawab, memiliki kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan, mencurahkan usaha (daya pikir) dalam menyelesaikan tugas audit serta selalu berfikir seoptimal mungkin dalam mengerjakan tugas audit.

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2012:64) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran maka penulis mencoba merumuskan hipotesis:

1. Kompetensi auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Akuntabilitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Kompetensi dan akuntabilitas auditor ekternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik wilayah kota Bandung.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:14) mendefinisikan metode deskriptif analisis adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Menurut Mashuri dan M. Zainudin (2009**)** mendefinisikan metode verifikatif memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Desain Penelitian

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 lampiran 1 hal. 13.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) mendefinisikan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 lampiran 1 hal.13.

Sumber Data

Data-data yang digunakan adalah data yang berhubungan dengan Internal Audit, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Bank BUMN di wilayah bandung adalah data primer berupa kuisioner.

Alat Ukur Penelitian

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:2) mendefinisikan valid menunjukkan derajad ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Seperti telah dijelaskan bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel 3, 4, dan 5 lampiran 2 hal.14.

Uji Reabilitas

Menurut *Coope*r dalam Umi Narimawati (2010:43), *reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency.*

Seperti yang dikemukakan Barker *et al* (2002 :70) sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memilki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun hasil dari uji reliabilitas ada pada tabel 6 lampiran 3 hal.15

Populasi dan Penarikan Sampel

Populasi

Dari 26 KAP yang dijadikan populasi hanya 15 KAP yang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian (sampel) dan 11 KAP tidak menerima kuesioner dengan rincian 10 KAP tidak bersedia menerima kuesioner dari peneliti disebabkan auditor sedang berada diluar kota dan 1 KAP tidak mengembalikan kuesioner yang disebarkan.

Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasi sama dengan sampel 15 KAP yang yang dijadikan sampel berada di wilayah kota Bandung dengan 1-3 auditor mewakili masing-masing KAP

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tetutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian, adapun responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 responden.

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 25 orang atau sebesar 80,7%, dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 6 orang atau sebesar 19,3%, jadi responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah pria. Hal ini disebabkan karena pria lebih memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan lebih kuat menghadapi tekanan dibandingkan wanita. Profil Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 7 lampiran 3 hal.15

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 58,1%, yang berusia 31-40 tahun berjumlah 11 orang atau sebesar 35,3%, yang berusia 41-50 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 6,4%. Jadi responden paling banyak berdasarkan usia adalah responden yang berusia antara 21-30 tahun karena auditor yang menjadi responden kebanyakan pada usia ini yang masih muda dan berada dalam usia produktif. Profil Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel 8 lampiran 3 hal.15

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden yang berpendidikan S2 berjumlah 8 orang atau 25,8%, dan responden yang berpendidikan S1 berjumlah 23 orang atau 74,2%. Jadi responden paling banyak berdasarkan pendidikan adalah S1, karena kebanyakan auditor yang menjadi responden masih muda dan dan masih belum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Profil Responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 9 lampiran 3 hal.15

d. Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Responden yang lama bekerjanya berkisar antara 1-10 tahun berjumlah 29 orang atau sebesar 93,5%, untuk responden yang lama bekerjanya antara 11-20 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 6,5%, sedangkan responden yang lama bekerjanya antara 21-30 tahun berjumlah 0 atau sebesar 0 %. Jadi responden yang paling banyak adalah yang lama bekerjanya antara 1-10 tahun. Sesuai dengan tabel tingkat usia yang berada pada 21 – 30 tahun, maka terlihat usia yang masih produktif dan masih muda sehingga lama waktu dalam bekerja mengaudit pun masih sedikit. Profil Responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel 10 lampiran 3 hal.15

Analisis Verifikatif

Hasil Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kompetensi auditor dan akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Sumber: Sugiyono (2012:192)

Dimana:

Y	=	variabel tak bebas (kualitas audit)
a	=	bilangan berkonstanta
b_1,b_2	=	koefisien arah garis
X_1	=	variabel bebas X_1(kompetensi auditor eksternal)
X_2	=	variabel bebas X_2 (akuntabilitas auditor eksternal)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software SPSS 17.0 *for windows* maka hasil analisis regresi linier berganda terdapat pada tabel 11 lampiran 4 hal. 16.

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat koefisien regressi dari kedua variabel independen bertanda positif yang menunjukkan bahwa kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Nilai koefisien variabel kompetensi Auditor eksternal (X_1) sebesar 0.205 menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0.205 tingkat. Kemudian nilai koefisien akuntabilitas auditor eksternal (X_2) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas auditor eksternal sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,347 tingkat.

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi Kompetensi Auditor (X_1) terhadap kualitas audit (Y) sebagai berikut: koefisien korelasi antara kompetensi auditor eksternal dengan kualitas audit r = 0,408, ini berarti terdapat hubungan yang sedang antara kompetensi auditor eksternal dengan kualitas audit.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi kompetensi auditor eksternal (X_1) terhadap kualitas audit, bila akuntabilitas auditor eksternal (X_2) sebagai variabel kontrol adalah sebesar 16,65%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit dipengaruhi sebesar 16,65% oleh kompetensi auditor eksternal.

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian untuk pengujian dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\rho \leq 0$: kompetensi auditor eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas audit.

Ha : $\rho > 0$: kompetensi auditor eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dijelaskan pada tabel 13 lampiran 4 hal.16. Untuk uji hipotesis pengaruh antara kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi < 5% (0,025<0,05), maka H_o ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit.

Pada gambar 1 lampiran 5 hal.17, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.362>2,05), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Parsial

Koefisien korelasi antara akuntabilitas auditor eksternal dengan kualitas audit r = 0,438, ini berarti terdapat hubungan yang sedang antara akuntabilitas auditor eksternal dengan kualitas audit.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi akuntabilitas auditor eksternal (X_2) terhadap kualitas audit, bila kompetensi auditor eksternal (X_1) sebagai variabel kontrol adalah sebesar 19,18%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit dipengaruhi sebesar 19,18% oleh akuntabilitas auditor eksternal.

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian untuk pengujian dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\rho \leq 0$: akuntabilitas auditor eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Ha : $\rho > 0$: akuntabilitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dijelaskan pada tabel 14 lampiran 4 hal.16. pengaruh antara akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi < 5% (0,016<0,05), maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit.

Pada gambar 2 lampiran 5 hal.17 Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.577> 2,05), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal Dan Akuntabilitas Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Determinasi

Hasil R *Square* = 0,510 berarti variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi auditor eksternal (X_1) dan akuntabilitas auditor eksternal (X_2) sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dapat dilihat pada tabel 12 lampiran 4 hal.16

2. Hipotesis

Rumusan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

Ho : β_1, β_2, β_3= 0 (artinya variabel kompetensi auditor eksternal (X_1) akuntabilitas auditor eksternal (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit).

Ha : paling sedikit salah satu βi ≠0 (i=1-2) artinya kompetensi auditor eksternal (X_1) dan akuntabilitas auditor eksternal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit).

Dapat dilihat pada tabel 15 lampiran 5 hal.17. diperoleh nilai signifikansi penelitian untuk uji F-test dengan menggunakan α = 0,05 adalah sebesar 0,000 atau $F_{hitung}>F_{tabel}$ (14,560>3,34). Karena nilai signifikansi penelitian <α, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor eksternal (X_1) dan akuntabilitas auditor eksternal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor eksternal akan meningkatkan kualitas audit pula. Kompetensi auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah positif yang artinya apabila kompetensi auditor eksternal baik maka kualitas audit menjadi baik.

Besarnya pengaruh kompetensi auditor eksternal terhadap kualitas audit adalah sebesar adalah sebesar 16,65% nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi auditor eksternal sebesar 16,65% sementara sisanya sebesar 83,35% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil tanggapan responden menyatakan bahwa pelatihan dan pengalaman memiliki skor cukup baik, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan dalam fenomena yang terjadi dalam kasus yang diungkapkan oleh Robinson Simbolon (2002), Kimia Farma.tbk yang telah diaudit oleh KAP HTM yang sudah cukup berpengalaman dalam bidangnya namun belum dapat mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan manajemen perusahaan Kimia Farma.tbk, sehingga kualitas audit pun menurun. Menurut Mulyadi (2009:58) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi dan kualitas audit dimana kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas audit jasa yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti di syaratkan oleh prinsip etika.

Kemudian Ricca Rosalina Sari (2012:10) mengungkapkan akuntan dengan kompetensi yang tinggi akan memiliki komitmen professional yang kuat sehingga pekerjaan auditing akan dilakukan dengan baik, akibatnya semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

Seberapa banyak pengalaman yang dimiliki auditor belum tentu dapat menjamin auditor tersebut tidak akan melakukan kesalahan dalam mengaudit, sehinga sebaiknya auditor senantiasa mengasah pengalaman, menambah jenjang pendidikan dan pengikuti berbagai pelatihan agar dapat semakin lebih baik dalam menganalisa laporan keuangan sehingga dapat dengan tepat mendeteksi kesalahan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan atau klien.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas auditor eksternal akan meningkatkan kualitas audit pula. Akuntabilitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah positif yang artinya apabila kompetensi auditor eksternal baik maka kualitas audit menjadi baik.

Besarnya pengaruh akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit adalah sebesar adalah sebesar 19,18%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit

dipengaruhi oleh akuntabilitas auditor eksternal sebesar 19,18% sementara sisanya sebesar 80,82% dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara keseluruhan hasil tanggapan responden mengenai akuntabilitas auditor eksternal adalah baik, namun dalam indikator motivasi terdapat pertanyaan mengenai dorongan untuk bertanggungjawab atas hasil audit yang dilakukan, memperoleh skor cukup baik sesuai dengan fenomena yang terjadi adanya KAP yang tidak mau untuk ikut bertanggungjawab atas hasil auditnya terhadap Bank Lippo dimana adanya laporan keuangan ganda sehingga akuntabilitas dan indepedensi auditor tersebut dipertanyakan (Robbinson Simbolon:2003).

Saripudin, netty dan rahayu (2012) mengungkapkan bahwa kualitas auditor pun dapat dipengaruhi oleh rasa tanggungjawab (akuntabilitas) yang dimiliki oleh seorang auditor dalam menyelesaikan proses audit. Dimana Tanggung jawab auditor untuk mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan membuat basis penegakan kepatuhan tersebut sebagai bagian dari Kode Etik Akuntan Publik IAPI yang mencangkup Kode Etik Profesi Akuntan Publik (SPAP Seksi 110 PSA No.2 :2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisha Muliani Singgih Icuk Rangga Bawono (2010) yang menunjukan bahwa Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel kualitas audit. Begitu juga dengan penelitian Achmat Badjuri (2009) menyatakan bahwa akuntabilitas audit ternyata mempengaruhi kualitas audit.

Akuntabilitas yang dimiliki auditor sebenarnya sangatlah penting, auditor yang memiliki motivasi dan pengabdian profesi yang tinggi tentunya tentu akan lebih baik dan bersungguh-sungguh dalam mengaudit kualitas audit yang dihasilkan pun akan menjadi lebih baik pula.

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal dan Akuntabilitas Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan akuntabilitas auditor eksternal akan meningkatkan kualitas audit pula. Hasil tabel koefisien determinasi diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,510, artinya terdapat korelasi sedang antara kompetensi auditor eksternal dan akuntabilitas auditor eksternal terhadap kualitas audit. Variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi auditor eksternal (X_1) dan akuntabilitas auditor eksternal (X_2) sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Artinya kompentensi seorang auditor eksternal yang baik serta akuntabilitas auditor eksternal yang tinggi maka akan membuat hasil kualitas audit juga semakin baik.

Kompetensi auditor menjadi sorotan tersendiri dalam mengaudit khususnya dalam menunjukkan kualitas audit yang dihasilkan, begitu pula kesadaran akan pentingnya akuntabilitas yang dimiliki auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hal yang diungkapkan oleh Lilis Ardini (2010) bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit, dimana pengalaman dan pendidikan yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan begitu pula motivasi dan pengabdian profesi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal dan Akuntabilitas Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah positif yang artinya apabila kompetensi auditor eksternal baik maka kualitas audit menjadi baik. Hasil tanggapan responden menyatakan bahwa kompetensi auditor eksternal memiliki skor cukup baik, tetapi belum semua menganggap pelatihan dan pengalaman penting.

2. Akuntabilitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah positif yang artinya apabila akuntabilitas auditor eksternal tinggi maka kualitas audit menjadi baik
3. Kualitas audit dapat dijelaskan oleh kompetensi auditor eksternal (X_1) dan akuntabilitas auditor eksternal (X_2). Artinya kompentensi seorang auditor eksternal yang baik serta akuntabilitas auditor eksternal yang tinggi maka akan membuat hasil kualitas audit juga semakin baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain

1. Kantor Akuntan Publik sebaiknya lebih menyeleksi auditor-auditor baik senior maupun junior, audit sebaiknya dilakukan auditor yang sudah berpengalaman dan mempunyai pendidikan yang memadai dan selain itu juga lebih rutin mengadakan pelatihan-pelatihan khusus.
2. Perlu ditingkatkannya lagi tanggungjawab auditor terhadap profesinya, auditor yang memiliki kesadaran akan motivasi dan pengabdian profesinya tentu akan lebih bersungguh-sungguh dan lebih baik dalam mengaudit.
3. Setiap auditor agar lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit sehingga dapat memberikan kualitas audit yang baik pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Achmat Badjuri. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhdap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan Perbankan*, Nopember 2011 Vol.3, No.2 Hal: 183-197. ISSN:1979-4878.

Andi Supangat. 2007. *Statistik: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dannonparametrik*. Jakarta : Kencana.

Anton Eka Saputra. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Indepedensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Varabel Moderasi (Studi Empiris Pada auditor Di Kantor Akuntan Publik Se-Jawa Tengah Dan D.I Yogyakarta) . *Juraksi* Vol. 1 No. 2 Februari ISSN: 2301-9328.

Christina Sososutikno. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya

De angelo, L.E. 1981. Auditor Size And Auditor Quality. *Journal Of Accounting And Economics.*

Deis, D.R dan G.A. Groux. 1992. Determinants of Audit in The Public Sector. The Accounting Review. Juli. P. 462-479.

Elisha, Icuk .2010.Pengaruh Indepedensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Di KAP"Big Four" Di Indonesia). *SNA XIII* Purwokerto.

Feny, Yohanes . Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Semarang). *Juraksi.* Vol.1 No.1 Januari 2012. ISSN: 2301-9328.

Gujarati, Damodar. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika.*Jakarta: Erlangga.

H.S Munawir. 2001. Auditing Modern. Yogyakarta: BPFE.

Henry Simamora 2007. *Auditing*. UPP AMP YKPN :Yogyakarta.

IAIP (Ikatan Akuntansi Indonesia Publik). 2001. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat.

IAIP (Ikatan Akuntansi Indonesia Publik). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat

Jonathan Sarwono. 2006. *Panduan Cepat Dan Mudah SPSS 14*. Yogyakarta: Andi.

Justinia Castellani. 2008. Pengaruh Kompetensi Dan Indepedensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Trikonomika* Vol. 7, No.2 Desember.

Kane, G., & U. Velury. 2005. The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High Quality Auditing Services, *Review Of Accounting & Finance.*

Lilis Ardini. Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*. Tahun XX, No 3 Desember 2010 Hal 329-349.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.

Mashuri Dan M. Zainudin. 2009. Masyhuri Dan M. Zainudin. 2009. *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis Dan Aplikatif.* PT. Bandung : Refika Aditama.

Mulyadi. 2009, *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Jakarta :.Penerbit Salemba Empat.

Rahmadi Murwanto. 2012. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. LPKPAP.

Ricca Rosalina Sari. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Indepedensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Juraksi* Vol.1 No. 2 Februari. ISSN: 2301-9328.

Ridwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi Ke-12.*Jakarta: Salemba Empat.

Robinson Simbolon. 2002. *Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana.* www.tempo.co.

Robinson Simbolon. 2003. *Bapepam Akan Tuntaskan Kasus Bank Lippo Bulan Ini.* www.tempo.co.

Saripudin, Nety, Rahayu. 2012. Pengaruh Indepedensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). *E-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol1 no.1 september. ISSN 2303-1522.

Sekar Mayangsari Puspawadanarum. 2013. Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat. Jakarta: Media Bangsa.

Singgih Santoso. 2002. *Statistik Multivariat.* Jakarta : PT Elex Media Komoutindo.

Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2010. Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sukrisno Agoes. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Tetlock, PE Dan J.L Kim. 1987. Accountability And Judgment Processes In A Personality Prediction Risk. *Journal Of Personality And Social Pshycology.*

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Genesis.

Utami, Intiyas. 2003. *Studi Praktek Rekayasa Akuntansi Yang Terungkap Melalui Media Masa.* Dian Ekonomi. UKSW. Salatiga.

Yulius Jogi Christiawan. 2002. Kompetensi Dan Indepedensi Akuntan Public :Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.4. No.2 November.

www.iapi.or.id/iapi/directory.php

Tabel 1 Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian		
	Metode Yang Digunakan	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive & Verificative*	Auditor Eksternal	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive & Verificative*	Auditor Eksternal	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive & Verificative*	Auditor Eksternal	*Cross Sectional*

Tabel 2 Operasional Variabel

Konsep /Variabel	Indikator	kala	No. Kuesioner
Kompetensi Auditor (X_1) tu kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya. ti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:2)	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman iti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:2), H.S Munawir (2001:32)	dinal	L,2,3 4,5,6 7,8,9
Akuntabilitas Auditor (X_2) ntabilitas auditor adalah dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil pada lingkungannya. *clock* (1987) dalam Elisha dan Ichuk (2010:2)	1. Motivasi 2. Pengabdian profesi Tetclock (1987) dalam Elisha dan Icuk (2010:14)	dinal	,11,12 ,14,15
Kualitas Audit (Y) itas Audit adalah kemungkinan (*probability*) dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. *e Angelo (*1981) dalam Justinia Castellani (2008)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Administrasi akhir 4. Kemampuan menemukan kesalahan 5. Keberanian melaporkan kesalahan *De Angelo (*1981) dalam Justinia Castellani (2008), *tton* (1993) dalam Justinia Castellani (2008:124)	dinal	,17,18 ,20,21 ,23,24 ,26,27 ,29,30

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor Eksternal

Item	r korelasi	r kritis	Keterangan
1	0,63	0,30	Valid
2	0,80	0,30	Valid
3	0,76	0,30	Valid
4	0,78	0,30	Valid
5	0,73	0,30	Valid
6	0,83	0,30	Valid
7	0,57	0,30	Valid
8	0,59	0,30	Valid
9	0,82	0,30	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Auditor Eksternal

Item	r korelasi	r kritis	Keterangan
10	0,83	0,30	Valid
11	0,70	0,30	Valid
12	0,80	0,30	Valid
13	0,77	0,30	Valid
14	0,82	0,30	valid
15	0,54	0,30	valid

Tabel 5.Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Item	r korelasi	r kritis	Keterangan
16	0,40	0,30	valid
17	0,63	0,30	valid
18	0,59	0,30	valid
19	0,42	0,30	valid
20	0,45	0,30	valid
21	0,51	0,30	valid
22	0,45	0,30	valid
23	0,32	0,30	valid
24	0,44	0,30	valid
25	0,50	0,30	valid
26	0,36	0,30	valid
27	0,57	0,30	valid
28	0,59	0,30	valid
29	0,31	0,30	valid
30	0,39	0,30	valid

Tabel 6. Nilai Reliabilitas

Variabel	ilai	Reliabel
Kompetensi Auditor	0,778	Reliabel
Akuntabilitas Auditor	0,793	Reliabel
Kualitas Audit	0,858	Reliabel

Tabel 7.Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	25	80,7
Wanita	6	19,3
Jumlah	31	100

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2013

Tabel 8.Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
21 – 30 Tahun	18	58,1
31 – 40 Tahun	11	35,5
41 – 50 Tahun	2	6,4
Jumlah	31	100

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2013

Tabel 9.Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
S1	23	74,2
S2	8	25,8
Jumlah	31	100

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2013

Tabel 10.Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-10 Tahun	29	93,5
11-20 Tahun	2	6,5
21-30 Tahun	0	0
Jumlah	31	100

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2013

Tabel11.Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.884	1.872		21.839	.000
	X1	.205	.087	.384	2.362	.025
	X2	.347	.134	.419	2.577	.016

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2013

Tabel 12. Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714[a]	.510	.475	2,56717

Tabel 13. Uji T Secara Parsial Variabel Kompetensi Auditor Eksternal (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.884	1.872		21.839	.000
	X1	.205	.087	.384	2.362	.025
	X2	.347	.134	.419	2.577	.016

Tabel 14. Uji T Secara Parsial Variabel Akuntabilitas Auditor Eksternal (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.884	1.872		21.839	.000
	X1	.205	.087	.384	2.362	.025
	X2	.347	.134	.419	2.577	.016

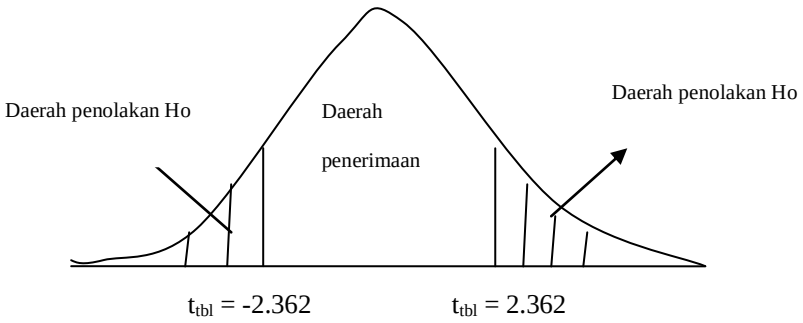
Tabel 15. Uji F Secara Simultan

ANOVA[b]

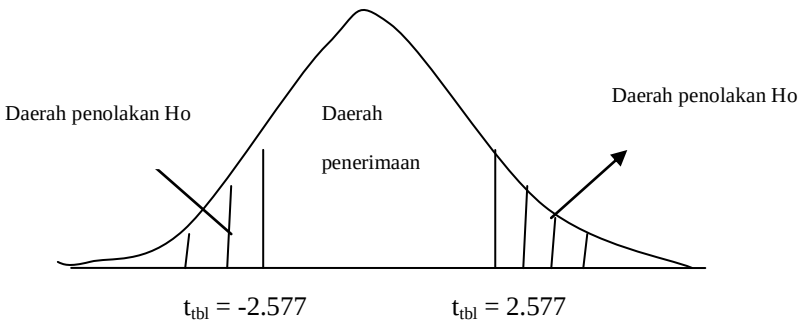
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.907	2	95.954	14.560	.000[a]
	Residual	184.530	28	6.590		
	Total	376.437	30			

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1

b. Dependent Variable: Y



Gambar 1.Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Variabel Kompetensi Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit



Gambar 2. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Variabel Akuntabilitas Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit